

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI

Ari Retno Marlangen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
marlangen2001@gmail.com

Anita Puji Astutik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
anitapujiastutik@umsida.ac.id

Eni Fariyatul Fahyuni

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
eni.fariyatul@umsida.ac.id

Received : 02, 2022. Accepted : 04, 2023.

Published: 04, 2023

Abstract

The Qur'an is a revelation from Allah SWT which was revealed to the prophet Muhammad SAW through the angel Gabriel which must be practiced. Practicing the Al-Qur'an is not only through reading and studying, but can be done by memorizing or understanding the meaning of each verse in the Qur'an. Given that currently the interest in memorizing is increasing which makes competition in the world of education more intense in terms of improving the quality of good memorization so that SMA Muhammadiyah 1 Taman School institutions give birth to ideas by making the tahfidz program an arena where students can focus on improving memorization while at the same time molding students to become generations of the Koran. Generation of Qur'ani is an aspiration and hope of every Muslim. The Qur'anic Generation are Muslims who always make the Qur'an a way of life by reading, memorizing and even practicing and believing in its existence. To make ourselves a Qur'anic generation, we must focus on three things, namely: heart, mind, and body.

This study aims to determine the strategy of SMA Muhammadiyah 1 Taman in printing the generation of the Koran. This study used a qualitative method with a field research approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results obtained from this study are SMA Muhammadiyah 1 Taman embodying a strategy in printing Qur'an generations in the form of the tahfidz program where the program includes intra-curricular activities that use 2 methods, namely muraja'ah and talaqqi

Keywords : Strategy, Qur'an Generation, Tahfidz

Corresponding Author:

Ari Retno Marlangen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: marlange2001@gmail.com

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang juga merupakan pedoman hidup bagi manusia di dunia dan akhirat¹. Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang harus diamalkan.² Mengamalkan Al-Qur'an tidak hanya melalui membaca dan mempelajari saja, namun bisa dengan cara menghafal atau menghayati makna setiap ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an, yaitu mengajari orang lain cara membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan hukum tajwid³. Apabila Al-Qur'an dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari maka akan menjadikan hidup kita lebih tenang dan mempertebal kualitas keimanan kita terhadap Allah SWT⁴.

Generasi Qur'ani merupakan sebuah cita-cita dan harapan setiap umat Muslim. Generasi Qur'ani adalah umat-umat islam yang senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dengan cara membaca, menghafal bahkan mengamalkan serta meyakini keberadaannya⁵. Untuk menjadikan diri kita sebagai generasi Qur'ani maka kita harus fokus pada tiga hal yaitu : hati, akal, dan fisik. Poin pertama terkait hati maksudnya yaitu apabila kita ingin menjadi generasi qurani hendaknya hati kita selalu diisi dengan dzikir. jadikan dzikir sebagai amalan sehari-hari untuk menghiasi hati kita. Poin kedua adalah akal, jika kita ingin menjadi generasi Qur'ani maka hendaknya kita selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai pembimbing akal kita untuk menuju jalan yang lurus. Dengan begitu kita akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Poin ketiga yaitu fisik, jika kita ingin menjadi generasi qurani hendaknya fisik kita mencerminkan perilaku yang baik, fisiknya selalu melangkah ke perbuatan-perbuatan baik dan lisan nya tidak pernah berkata kotor bahkan akan mulia di hadapan Allah SWT jika kita mencintai Al-Qur'an⁶.

Salah satu langkah mendekatkan diri dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kepada generasi muda yaitu dengan cara mengajarkan

¹Eva Iryani, "Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan 1" 17, no. 3 (2017): 66–83.

²Eka Wahyu Hidayati, "Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur'Ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam," *JCE (Journal of Childhood Education)* 3, no. 2 (2020): 54, doi:10.30736/jce.v3i1.93.

³Fathur Rachman J, Muh. Rizal Masdul, dan Gazali Gazali, "Strategi Rumah Quran Ihsan Palu dalam Membina Taman Pengajian di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore Kota Palu," *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 6 (2022): 385–95, doi:10.56338/jks.v5i6.2543.

⁴F A Nasution, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Kabupaten Padang Lawas" 2021.

⁵Zakky, "Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa," *Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum*, 2018.

⁶Risda Purnamasari dan Ainun Nadlif, "Application of the Tilawati Method on Speed of Reading Al - Qur ' an at the Al - Qur ' an Education Park (TPQ) Sidoarjo Regency : Penerapan Metode Tilawati pada Kecepatan Membaca Al – Qur ' an di Taman Pendidikan Al – Qur ' an (TPQ) Kabupaten Sidoarjo," *Indonesian Journal of Education Methods Development* 20 (2022): 1–5.

Al-Qur'an⁷. Realitanya di era millennial saat ini para generasi muda banyak yang jauh dari Alquran. Mereka lebih memilih membaca dan bermain media sosial seperti: Instagram, Facebook, TikTok, Youtube dan Twitter dibandingkan membaca Al-Qur'an. Dengan kecanggihan teknologi saat ini jika generasi millennial saat ini jauh dari Al-Qur'an maka, teknologi yang mereka gemari dapat menjadi penghancur dimasa depan. Meskipun disatu sisi teknologi dengan kecanggihannya membawa kemudahan⁸. Hal demikian sangat jauh dari cita-cita yang diharapkan umat islam untuk menjadikan generasi muda sebagai generasi Qur'ani. Melihat perkembangan dunia yang semakin dinamis maka sudah saatnya merubah mindset generasi muda untuk lebih mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an. Mendapati hal demikian maka perlu adanya sebuah sarana dalam mencetak generasi qurani misalnya melalui sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan generasi di masa mendatang terutama generasi Qur'ani.

Lembaga pendidikan merupakan suatu sarana yang memiliki peran penting terhadap pembentukan generasi Sekolah yang merupakan pendidikan formal tentu didalamnya memiliki banyak unsur yang berperan salah satunya yakni pendidik⁹. Pendidik merupakan salah satu faktor pembentuk religiusitas seseorang.¹⁰ Dalam hal ini Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu dimana ilmu pengetahuan tersebut akan mengangkat derajat dan keutuhan hidup seseorang. Guru merupakan pendidik yang professional karena pada dasarnya seorang pendidik secara indikatif mengabdikan diri kepada tanggung jawab dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini suatu keharusan bagi pendidik dapat membimbing peserta didiknya agar dapat mencintai Al-Qur'an serta dapat memahami dan mempelajari kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an sehingga dalam menyelesaikan suatu permasalahan akan selalu didasarkan pada tuntutan Al-Qur'an¹¹.

SMA Muhammadiyah 1 Taman merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan nuansa islami yang terletak di Jl. Raya Ketegan No. 35 Taman. SMA ini

⁷Studi Kasus et al., "Manajemen Rumah Qur ' an dalam Mencetak Generasi Qur ' ani" 8 (2023).

⁸Khoirun Nidhom, "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an di Institut Daarul Qur'an)," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020), doi:10.24853/tahdzibi.3.2.83-102.

⁹Reka Maulia, Zuhdiyah, dan Fitri Ovianti, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Masa New Normal Covid-19 Di Smp Negeri 6 Palembang" 4, no. 2 (2022): 152–62.

¹⁰Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103, doi:10.19109/tadrib.v5i1.3230.

¹¹Firman Robiansyah, "Membentuk Generasi Qurani Melalui Program Tahfidz Al-Quran di SDS Peradaban Serang," *Jurnal Agama dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2019): 143–55.

sudah berdiri selama delapan puluh empat tahun dan sudah banyak meluluskan peserta didik. SMA Muhammadiyah 1 Taman merupakan sebuah sekolah yang cukup menjadi favorit di kalangan anak-anak muda. Terbukti setiap tahunnya sekolah ini selalu mendapatkan murid yang banyak. Hal tersebut senada dengan pernyataan dari waka kesiswaan bapak Bimas yang menyatakan “ Alhamdulillah smamita ini siswa nya dari tahun ke tahun selalu meningkat dan masih menjadi sekolah favorit untuk anak-anak di wilayah sekitar Taman dan Waru.” (Observasi, 17 Desember 2022).

Menjadi sekolah favorit di tengah-tengah masyarakat adalah sebuah impian, maka SMA Muhammadiyah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam hal pelayanan pendidikan. Upaya yang dilakukan dimulai dari merekrut tenaga pendidik yang memiliki SDM sangat baik, kemudian melakukan pelayanan terbaik sesuai motto nya yaitu The Excellent School dan yang tak kalah penting yaitu sarana dan prasarana serta kurikulum yang selalu mengikuti perkembangan jaman.

Pada awalnya kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Taman hanya menggunakan kurikulum dinas dengan kelas regular (IPA dan IPS). Namun seiring perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat yang menginginkan lahirnya generasi Qur’ani maka SMA ini berinisiatif untuk menambah program kelas Tahfidz. Tahun 2020 adalah tahun dimana SMA Muhammadiyah 1 Taman memulai untuk membuka program kelas Tahfidz. Diawal tahun ajaran 2020/2021 sekolah ini resmi membuka kelas Tahfidz dengan jumlah siswa 28 dan di bawah bimbingan Ustadzah Ummu Syarifah, S.Pd.I. Tujuan yang diharapkan dari adanya program kelas Tahfidz ini adalah untuk mencetak generasi Qur’ani yang berakhlakul karimah dan membimbing siswa untuk menjadi hafidz Qur’an¹². Serta banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk menjadi seorang hafidz dan hafidzah¹³. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya strategi yang sesuai untuk mencetak generasi Qur’ani.

Strategi merupakan sebuah cara atau langkah-langkah yang diterapkan oleh pemimpin sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh lembaga. Dalam hal ini SMA Muhammadiyah 1 Taman mempunyai strategi dalam mencetak generasi qur’ani dengan melalui beberapa tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dalam mencetak generasi Qur’ani. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, penulis bermaksud ingin meneliti

¹²Ari Prayoga et al., “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang,” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 140–56, doi:10.31538/ndh.v4i2.326.

¹³Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, “Efektivitas Program Tahfidzul Qur’an dalam Pengembangan Karakter Qur’ani,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22, doi:10.35316/jpii.v4i1.166.

strategi sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin Mustofa dan Ali Mahsun pada tahun (2020) yang berjudul “ Mencetak generasi Qur'ani Anti Radikalisme Melalui Strategi Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Roudhotul Mubtadi'in Desa Mancar Peterongan Jombang”(amin mustofa). Secara umum penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan lembaga taman pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak generasi Qur'ani melalui kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an(BTQ). Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada strategi sekolah dalam meencetak generasi Qur'ani melalui program tahfidz. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dimiliki SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam mencetak generasi Qur'ani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan field reseach. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Pendekatan field reseach merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit sehingga penelitiannya dilakukan tanpa melibatkan orang ketiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Taman dengan menggunakan metode anectotal record yaitu peneliti secara langsung mencatat informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu strategi sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani.

Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang tidak struktur tujuannya agar narasumber bisa bebas dalam memberikan jawaban dan penjelasannya. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai narasumber yaitu waka Ismuba, dan Guru Ismuba. Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi dan data-data yang akurat dengan fakta yang ada. SMA Muhammadiyah 1 taman merupakan sumber informasi dan dokumentasi bagi peneliti. Tahap analisis data dengan cara mengelola data yang didapat, memecahkan data menjadi beberapa unit, mensintesis, menyusun menjadi pola dan menyusun kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani

SMA Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu sekolah menengah atas yang mempunyai program kelas tahfidz. Sebelum mendirikan program kelas tahfidz, SMA Muhammadiyah 1 Taman telah melakukan

berbagai macam persiapan dan perencanaan. Pertama, SMA Muhammadiyah 1 Taman telah melakukan kerjasama (MOU) dengan berbagai pihak pondok pesantren seperti eLKISI (Trawas, Mojokerto) dan Al-Firqoh (Malang). Hal tersebut senada dengan hasil wawancara Wakil sekolah (Waka Ismuba) SMA Muhammadiyah 1 Taman Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd. “Bahwasannya sekolah kami ini sudah kerjasama dengan berbagai pondok pesantren seperti eLKISI dan Al-Firqoh dimana kedua pondok ini sudah bersanad. Setiap akhir semester kita ajak anak-anak daurah tahsin kesana. Jadi selain muroja’ah di sekolah kita juga ada kegiatan daurah tahsin ke pondok pesantren. Tujuannya adalah supaya anak-anak bisa langsung merasakan menghafal Al-Qur’an dengan suasana di pondok pesantren dan langsung di simak oleh ustadz-ustadz yang hafalannya sudah di akui arab sehingga tidak sia-sia”. (Wawancara dengan Waka Ismuba Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd : 2 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Taman telah melakukan kerjasama dengan pondok pesantren untuk menunjang kegiatan di program kelas tahfidz. Selain itu kerjasama tersebut bertujuan untuk mengembangkan kurikulum tahfidz supaya semakin maju dan mengikuti perkembangan jaman. Kedua, selain perencanaan berupa kerjasama dengan berbagai pondok pesantren SMA Muhammadiyah 1 Taman juga membuat metode menghafal untuk anak-anak tahfidz. Metode yang di pakai untuk hafalan yaitu muroja’ah dan talaqqi. Kedua metode dipadukan untuk menunjang hafalan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Rosa Annisa S.Pd mengatakan demikian:

“Untuk metode hafalan yang diterapkan di sini itu muroja’ah dan talaqqi. Tetapi kami tidak membatasi keinginan siswa-siswi jika ada metode dan gaya hafalan sendiri. Intinya tidak terpaku hanya pada kedua metode tersebut. Anak-anak juga ketika waktunya murajaah bisa memilih tempat senyaman mereka”. (Wawancara dengan Ustadzah Rosa Annisa, S.Pd : 3 Maret 2023).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat di simpulkan bahwa selain metode muraja’ah SMA Muhammadiyah 1 Taman juga memberikan kebebasan kepada siswa-siswi untuk menentukan metode hafalannya sendiri. Begitu pula dengan tempat muroja’ah, Siswa-siswi diberi kebebasan untuk mencari tempat ternyaman yang bisa menambah semangat muroja’ah siswa-siswi.

Gambar 1. Suasana Murajaah di Kelas



Tahapan perencanaan strategi yang ketiga yaitu membuat kurikulum tahfidz dan jadwal. Untuk keberhasilan sebuah program maka kurikulum sangat penting keberadaannya. Untuk kelas tahfidz di SMA Muhammadiyah 1 Taman menggunakan kurikulum dinas dan kurikulum tahfidz internal dari sekolah dimana untuk kelas tahfidz memiliki jadwal berbeda dengan kelas reguler lainnya. Kelas tahfidz jam ke-1 sampai jam ke-4 (Pukul 07.15-09.45 WIB) digunakan sepenuhnya untuk muraja'ah didampingi oleh wali kelas (Ustadz-Ustadzah masing-masing). Hal tersebut senada dengan hasil wawancara bersama Waka Ismuba SMA Muhammadiyah 1 Taman Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd.

“Bahwasanya kurikulum tahfidz disini berbeda dengan kelas reguler lainnya. Karena di kelas tahfidz saya usulkan untuk jam pelajaran ke 1-4 digunakan sepenuhnya untuk hafalan supaya hasilnya maksimal. Dan Alhamdulillah bapak kepala sekolah beserta waka kurikulum menyetujui”. (Wawancara dengan Waka Ismuba Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd : 2 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kurikulum tahfidz memang berbeda dengan kelas reguler yang lain. Untuk kelas tahfidz di SMA Muhammadiyah 1 Taman ini berada di kelas X IPA 4, XI IPA 4 dan XII IPA 4. Berikut hasil dokumentasi beberapa dokumen terkait kurikulum tahfidz.

Gambar 2. Jadwal Mata Pelajaran SMA Muhammadiyah 1 Taman

B. Pelaksanaan Strategi Sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani

Pada tahap pelaksanaan strategi SMA Muhammadiyah 1 Taman melakukan beberapa langkah yaitu menentukan metode hafalan dan guru pendamping kelas tahfidz.

1. Metode Hafalan Kelas Tahfidz

Metode yang digunakan kelas tahfidz SMA Muhammadiyah 1 Taman yaitu metode talaqqi dan muroja'ah. Metode talaqqi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang diajarkan nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya pada zaman rasulullah¹⁴. Metode talaqqi sendiri dilakukan setiap hari. Siswa-siswi bisa melakukan setor hafalan pada guru pendamping kelas tahfidz masing-masing. Selain di sekolah, siswa-siswi juga bisa melakukan setor hafalan melalui video call. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara bersama ustadzah Rosa Annisa, S.Pd "bahwasanya, anak-anak ini biasanya di kelas murajaah kemudian bisa setor langsung ke saya. Tapi jika waktu tidak cukup anak-anak bisa melakukan setoran hafalan dirumah dengan video call" (Wawancara dengan Ustadzah Rosa Annisa, S.Pd : 3 Maret 2023).

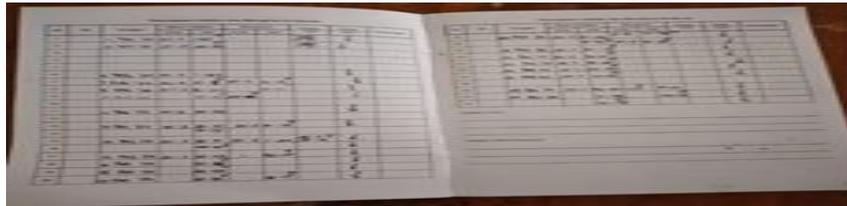
Metode muroja'ah dan talaqqi yang sudah lama diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Taman ini terbukti memberikan hasil yang baik. Hal tersebut terbukti dari buku setoran siswa-siswi yang semakin hari semakin meningkat. Sekolah juga berharap hafalan anak-anak terus meningkat supaya lulus dari sini bisa hafal 30 Juz sesuai target yang telah ditentukan oleh Waka Ismuba Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd "bahwa kami tim Ismuba punya target agar anak-anak lulus dari sini bisa hafal 30 Juz atau setidaknya hafalan nya bertambah dari sebelumnya. Misal dulu SMP hafal 3 Juz lulus SMA bisa hafal 10 Juz itu adalah harapan kami. Semoga tercapai. Aamiin" (Wawancara dengan Waka Ismuba Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd : 2 Maret 2023)

Pernyataan tersebut didukung dengan adanya buku hasil setoran siswa setiap harinya. Buku ini sebagai buku penghubung antara guru pendamping dengan orangtua siswa. Berikut dokumentasi buku setoran hafalan siswa-siswi kelas tahfidz SMA Muhammadiyah 1 Taman:

¹⁴ Ainiyatul Latifah et al., "Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom Dan Whatsapp (Studi Kasus Setoran Online Rumah Tahfidz Smp Ma'arif Nu 1 Wanareja)," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 1–12.



Gambar 3. Buku Penghubung Tahfidz



Gambar 4. Hasil Setoran Tahfidz Siswa

2. Guru Pendamping Kelas Tahfidz

Guru pendamping kelas tahfidz ini sudah ditentukan oleh kepala sekolah berdasarkan hasil rapat bersama dengan Tim Ismuba SMA Muhammadiyah 1 Taman. Berdasarkan hasil tersebut telah ditentukan pendamping kelas Tahfidz yaitu :

- Rossa Annisa, S.Pd (Pendamping Kelas X Tahfidz)
- M. Shofwan, S.Pd.I (Pendamping Kelas XI Tahfidz)
- Ummu Syarifah, S.Pd.I (Pendamping Kelas XII Tahfidz)
- Gambar 5. Daftar Wali Kelas Tahfidz X IPA 4, XI IPA 4, XII IPA 4



Lampiran 4 Surat No : 267/KEP/IV.4/SMAM.1/F/2022

DAFTAR WALI KELAS SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN, SIDOARJO Tahun Pelajaran 2022 / 2023

No	Kelas	Nama Wali Kelas
1	X IPA 1	Qurrotul Uyun, S.Pd
2	X IPA 2	Erna Mufida, M.Pd
3	X IPA 3	Ika Prehantina, S.Pd., M.Pd
4	X IPA 4	Rosa Annisa, S.Pd
5	X IPA 5	Philosa Kasyutiantara D., S.S., M.Hum
6	X IPS 1	Zaenuriyah Efendi, S.Pd
7	X IPS 2	Ari Tri Maria, S.Pd
8	XI IPA 1	Andri Dwi Astuti, S.Pd
9	XI IPA 2	Windy Ning Lina Oentari, S.Pd
10	XI IPA 3	Donny Afif, S.Pd
11	XI IPA 4	M. Shofwan, S.Pd.I
12	XI IPA 5	Mochammad Junaidi, S.Pd
13	XI IPS 1	Niar Wulandari Akbari, S.Sos
15	XI IPS 2	Chusnul Utami, S.Pd.I
16	XII IPA 1	Diah Octavia, S.Si
17	XII IPA 2	Winda Rachman Putri, M.Pd
18	XII IPA 3	Fitri Hidayati, S.Pd
19	XII IPA 4	Ummu Syarifah, S.Pd.I
20	XII IPA 5	Istia Hajar Al Fariisy, S.Pd
22	XII IPS 1	Amalia Juningsih, M.Pd
23	XII IPS 2	Riskiyan, S.Pd
24	XII IPS 3	Cindy Mistiningsih, S.Hum., M.Pd

C. Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan Startegi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani

Hasil dari adanya perencanaan dan pelaksanaan strategi sekolah dalam mencetak generasi qurani yaitu terlihat pada prestasi siswa-siswi di bidang Tahfidz dan diadakannya program munaqosah setiap semester.

1. Prestasi Siswa

Berbicara mengenai prestasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman tidak pernah surut akan prestasi. Hampir setiap tahun nya sekolah ini dibanjiri oleh beragam prestasi yang di raih siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Tetapi pada penelitian ini peneliti fokus pada prestasi yang diraih oleh siswa-siswi kelas Tahfidz. Perencanaan yang matang dan didukung oleh pelaksanaan yang kontinue sehingga melahirkan banyak siswa-siswi berprestasi. Salah satu prestasi yang diraih oleh siswa-siswi kelas tahfidz pada lomba ME Awards TP 2022/2023 yaitu Juara 3 Tahfidzul Qur'an (Rania Zahra Salsabila kelas X IPA 4) dan Special Awards Pidato Bahasa Arab (Dhia Kesuma Qatrunnada Kelas XII IPA 4). Berikut Dokumentasi terkait juara lomba ME Awards TP 2022/2023.

Gambar 6. Juara ME Awards kelas Tahfidz TP 2022/2023



Dengan banyak nya prestasi di bidang Tahfidz, SMA Muhammadiyah 1 Taman yakin mampu mencetak generasi Qur'ani. Yaitu generasi yang tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an tetapi juga mampu menghafal dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sekolah telah melakukan strategi secara maksimal

supaya anak-anak bisa berprestasi dalam bidang akademik, non akademik, maupun bidang tahfidzul Qur'an.

2. Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an

Munaqosah tahfidzul Qur'an merupakan penilaian dan pengukuran yang bertujuan untuk menguji kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan dilakukan oleh siswa siswi setiap tahunnya¹⁵. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah menjadikan generasi emas Qur'ani dan memberi bekal untuk terjun ke masyarakat terutama dalam hal ubudiyah. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara bersama waka ismuba SMA Muhammadiyah 1 Taman Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd



Gambar 7. Kegiatan Munaqosah Kelas Tahfidz

“Untuk menguji hafalan anak-anak ya kita lakukan munaqosah setiap tahunnya. Selain memotivasi anak-anak juga sebagai bekal mereka ketika dimasyarakat. Mungkin ada yang ingin menjadi guru ngaji di TPQ atau hanya sekedar mengamalkan ilmunya kepada adik-adik dirumah”. (Wawancara dengan Waka Ismuba Ustadz Miftahol Jannah, S.Ag, M.Pd : 2 Maret 2023).

Pada dasarnya strategi merupakan peran penting bagi suatu institusi pendidikan, dimana institusi pendidikan ini sendiri tidak hanya berorientasi dalam mengembangkan kecerdasan intelektual, kreatif, kritis untuk menguasai dan menciptakan berbagai produk teknologi saja¹⁶. Akan tetapi sebagai sarana aktivitas dalam mengembangkan kepribadian yang islami. Strategi ini sendiri dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan dimana penggunaan metode dan pemanfaatan dari berbagai sumber daya menjadi

¹⁵ Hariyatmi Hariyatmi et al., “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono, Boyolali,” *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 50–55, doi:10.23917/bkkndik.v1i2.10766.

¹⁶ Erhamwilda Erhamwilda et al., “Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 793–800, doi:10.31004/obsesi.v6i2.1329.

tolak ukur untuk mencapai tujuan tertentu¹⁷. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya strategi sekolah merupakan penggunaan metode dan sumber daya yang dikemas dalam rangkaian kegiatan oleh suatu institusi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Berbicara mengenai mencetak generasi Qurani yang dimaksudkan adalah mencetak suatu pribadi baru yang memiliki komitmen dan berpegang teguh terhadap Al Qur'an¹⁸, artinya generasi dimana mereka dapat menjiwai dan mengamalkan setiap poin penting yang terdapat dalam Al Qur'an sebagai kitab Allah yang sempurna.

Untuk menghasilkan generasi berjiwa Qur'ani ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu: Pertama, merasakan keagungan kalam Allah SWT Dalam arti kita bisa merasakan betapa bernilainya mukjizat dari Allah SWT. Kedua, menggagungkan Al-Qur'an, perasaan seperti ini tentu akan berdampak pada hati dan pikiran kita bahwa dengan mengagungkan Al-Qur'an kita juga percaya dengan penciptanya yaitu Allah SWT. Ketiga, melibatkan hati saat membaca Al-Qur'an dalam hal ini saat kita membaca Al-Qur'an diupayakan untuk fokus dengan apa yang sedang kita baca, melepaskan semua perasaan yang menjadikan kita untuk fokus kepada selain Al-Qur'an yaitu urusan dunia¹⁹.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bapak Miftahul Jannah selaku wakil kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman dapat disimpulkan bahwasannya program tahfidz yang dibentuk sebagai fasilitas untuk membentuk generasi Qur'an dapat dikatakan mampu dan berhasil. Terbukti dengan adanya prestasi yang diraih oleh siswa-siswi kelas tahfidz salah satunya pada lomba ME Awards TP 2022/2023 yaitu Juara 3 Tahfidzul Qur'an (Rania Zahra Salsabila kelas X IPA 4) dan Special Awards Pidato Bahasa Arab (Dhia Kesuma Qatrunnada Kelas XII IPA 4). Tidak hanya itu banyak siswa siswi yang mulanya hanya memiliki sedikit hafalan dikarenakan adanya program tersebut menjadikan hafalan siswa siswi bertambah. selain itu dalam program tersebut menerapkan sistem

¹⁷fera Maulisa, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Dalam Pengembangan Estetika Kelas Di TkAlifba1IskandarMuda," *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep_Agregat_Anak_And_Remaja_Print.Docx* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020).

¹⁸ Suprima Suprima et al., "Peran Pendidikan Islam Guna Menciptakan Generasi Qur'ani Untuk Berpartisipasi Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara," *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 160–71, doi:10.31943/jurnal_risalah.v7i1.175.

¹⁹ Aufaa Dzakiy Ardiningrum, Farah Nida Maulidya, dan Indah Rahayu, "Membentuk Generasi Milenial Qur'ani Melalui Pembelajaran PAI," *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 28, no. 1 (2021): 53–63, doi:10.52166/tasyri.v28i1.115.

pengulangan dalam menghafal Al-Qur'an yang mana dikenal dengan istilah muroja'ah²⁰.

KESIMPULAN

SMA Muhammadiyah 1 Taman mewujudkan strategi berupa program tahfidz dimana program kegiatan tersebut termasuk intrakulikuler yang menggunakan 2 metode yaitu muraja'ah dan talaqqi. Namun disamping itu lembaga pendidikan ini tidak membatasi adanya metode baru yang muncul dari siswa siswinya dalam artian tidak terpaku dengan 2 metode yang diterapkan. Untuk kelas tahfidz menggunakan kurikulum dinas dan kurikulum tahfidz internal dari sekolah dimana untuk kelas tahfidz memiliki jadwal berbeda dengan kelas reguler lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kurikulum tahfidz memang berbeda dengan kelas reguler yang lain, untuk kelas tahfidz ini berada di kelas X IPA 4, XI IPA 4 dan XII IPA 4. Pelaksanaan program tahfidz yang berupa setoran dapat dilakukan via online (video call). Berdasarkan dari hasil perencanaan dan pelaksanaan dari hasil strategi yang terwujud mendapatkan hasil bahwa terdapat prestasi yang yang didapat oleh siswa-siswi kelas tahfidz salah satunya meraih juara 3 pada perlombaan ME Award TP 2022/2023. Kemudian terdapat juga kegiatan munaqasah untuk standart penilaian dan pengukuran dari hasil belajar siswa-siswi di setiap tahunnya. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti berharap dengan adanya strategi yang telah di programkan di SMA Muhammadiyah 1 Taman yang berupa kegiatan tahfidz ini dapat memberikan motivasi kepada khalayak umum khususnya di bidang pendidikan sebagai referensi untuk peningkatan strategi yang lebih optimal.

²⁰ Dwi Suryani Rimasasi dan Anita Puji Astutik, "Integrasi Akhlak Islami Dalam Seni Teater," *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 042, doi:10.29062/arrisalah.v19i1.507.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiningrum, Aufaa Dzakiy, Farah Nida Maulidya, dan Indah Rahayu. "Membentuk Generasi Milenial Qur'ani Melalui Pembelajaran PAI." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 28, no. 1 (2021): 53–63. doi:10.52166/tasyri.v28i1.115.
- Erhamwilda, Erhamwilda, Nurul Afrianti, Alma Husnu Tazkia, dan Husna Mulyati. "Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 793–800. doi:10.31004/obsesi.v6i2.1329.
- Fenty Sulastini, dan Moh. Zamili. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22. doi:10.35316/jpii.v4i1.166.
- Hariyatmi, Hariyatmi, Marissa Oktavia Prasty, Fitriana Andriyani, Muhammad Adha Bisma Cahyo Nugroho, Qa'ilin Ma'rifah, Nurul Uswatun Khasanah, Dian Tri Wahyuni, Wahyu Tri Budi Raharjo, Ernaningsih Diah Ayu, dan Monica Elen Dhamayani. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono, Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 50–55. doi:10.23917/bkkndik.v1i2.10766.
- Hidayati, Eka Wahyu. "Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur'Ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *JCE (Journal of Childhood Education)* 3, no. 2 (2020): 54. doi:10.30736/jce.v3i1.93.
- Iryani, Eva. "Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan 1" 17, no. 3 (2017): 66–83.
- J, Fathur Rachman, Muh. Rizal Masdul, dan Gazali Gazali. "Strategi Rumah Quran Ihsan Palu dalam Membina Taman Pengajian di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore Kota Palu." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 6 (2022): 385–95. doi:10.56338/jks.v5i6.2543.
- Kasus, Studi, Nahdlatul Wathan, Lombok Yayasan, Pondok Tahfidz, dan Baqiyatussalaf Nahdlatul Wathan. "Manajemen Rumah Qur ' an dalam Mencetak Generasi Qur ' ani" 8 (2023).
- Latifah, Ainiyatul, Wiji Nurasih, Waliko, Mhd. Rasidin, dan Doli Witro. "Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom Dan Whatsapp (Studi Kasus Setoran Online Rumah Tahfidz Smp Ma'arif Nu 1 Wanareja)." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 1–12.
- Maulia, Reka, Zuhdiyah, dan Fitri Ovianti. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Masa New Normal Covid-19 Di Smp Negeri 6 Palembang" 4, no. 2 (2022): 152–62.
- MAULISA, FERA. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Dalam Pengembangan Estetika Kelas Di Tk Alifba 1 Iskandar Muda." *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ_A_PRINT.docx*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020.
- Nasution, F A. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin

- Kabupaten Padang Lawas,” 2021.
- Nidhom, Khoirun. “Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an dalam Mencetak Generasi Qur’ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur’an di Institut Daarul Qur’an).” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020). doi:10.24853/tahdzibi.3.2.83-102.
- Prayoga, Ari, Rizqia Salma Noorfaizah, Yaya Suryana, dan Mohammad Sulhan. “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 140–56. doi:10.31538/ndh.v4i2.326.
- Purnamasari, Risda, dan Ainun Nadlif. “Application of the Tilawati Method on Speed of Reading Al - Qur ’ an at the Al - Qur ’ an Education Park (TPQ) Sidoarjo Regency : Penerapan Metode Tilawati pada Kecepatan Membaca Al – Qur ’ an di Taman Pendidikan Al – Qur ’ an (TPQ) Kabupaten Sidoarjo.” *Indonesian Journal of Education Methods Development* 20 (2022): 1–5.
- Rimasasi, Dwi Suryani, dan Anita Puji Astutik. “Integrasi Akhlak Islami Dalam Seni Teater.” *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 042. doi:10.29062/arrisalah.v19i1.507.
- Robiansyah, Firman. “Membentuk Generasi Qurani Melalui Program Tahfidz Al-Quran di SDS Peradaban Serang.” *Jurnal Agama dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2019): 143–55.
- Suprima, Suprima, Hafidz Noor, Nurti Budiyanti, dan Muhamad Parhan. “Peran Pendidikan Islam Guna Menciptakan Generasi Qur’Ani Untuk Berpartisipasi Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara.” *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 160–71. doi:10.31943/jurnal_risalah.v7i1.175.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Zakky. “Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa.” *Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum*, 2018.